

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Peraturan Bupati Kabupaten Cirebon Nomor 18 Tahun 2024 dalam memperkuat Karang Taruna sebagai Lembaga Kemasyarakatan Desa, secara yuridis normatif Peraturan Bupati tentang Karang Taruna telah efektif dalam memperjelas kedudukan, tugas, dan fungsi Karang Taruna sebagai lembaga sosial kepemudaan di tingkat desa. Peraturan tersebut memberikan dasar hukum yang jelas bagi keberadaan dan peran Karang Taruna dalam mendukung pembangunan desa. Namun, secara sosiologis empiris implementasinya di Desa Klagenan belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pembinaan yang masih bersifat situasional serta dukungan anggaran yang belum memadai untuk menunjang program kerja secara berkelanjutan. Dengan demikian, meskipun regulasi telah kuat secara normatif, efektivitasnya dalam praktik di lapangan masih memerlukan penguatan pada aspek pelaksanaan.

Peran pemerintah desa terbilang cukup membantu sebagai pembina yang memberikan dukungan administratif, melegalkan kepengurusan, memfasilitasi kegiatan, serta melakukan pendampingan dalam pelaksanaan program kegiatan. Selain itu pemerintah Desa Klagenan juga sangat aktif sebagai penghubung dengan pihak luar dalam meningkatkan keaktifan Karang Taruna. Namun dukungan anggaran terbilang belum maksimal dan program pembinaan secara formal masih belum maksimal sehingga membutuhkan penguatan lebih lanjut.

Regenerasi yang dilakukan dalam membentuk kepengurusan Karang Taruna dilakukan lebih banyak melalui penunjukan, dan musyawarah dilakukan ketika struktur epengurusan sudah terbentuk, hal ini dilakukan karna rendahnya pasrtisipasi pemuda. Pembinaan pemuda juga masih bersifat situasional dan belumm menjadi program rutin, sehingga anggota belum

memiliki pemahaman mendalam tentang organisasi Karang Taruna. Sehingga kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan pemuda, kurangnya kaderisasi, serta lemahnya kesinambungan program organisasi.

Secara keseluruhan implementasi Perbup ini telah memberikan arah dan landasan kelembagaan bagi Karang Taruna, namun penguatan sosialisasi, dukungan pemerintah desa, pembinaan berkelanjutan, dan peningkatan partisipasi pemuda sangat dibutuhkan untuk mencapai efektivitas yang lebih maksimal.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Klungenan
 - a. Perlu meningkatkan sosialisasi Perbup secara menyeluruh kepada pengurus dan anggota Karang Taruna melalui forum pertemuan atau media informasi desa.
 - b. Mendorong program pembinaan berkelanjutan berupa pelatihan manajemen organisasi, kepemimpinan pemuda, dan pengembangan potensi.
 - c. Menetapkan jadwal pembinaan rutin minimal satu kali dalam satu bulan, tidak hanya dilakukan saat ada kegiatan tertentu.
 - d. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk kegiatan Karang Taruna agar program yang direncanakan dapat dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.
 - e. Memperluas dukungan fasilitas dan membuka ruang partisipasi pemuda dalam perencanaan pembangunan desa.
 - f. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program Karang Taruna.

2. Bagi Pengurus Karang Taruna Desa Klagenan

- a. Memperkuat struktur organisasi dan membagi tugas dengan lebih proporsional agar kinerja tidak hanya berfokus kepada pengurus harian.
- b. Mengembangkan program pembinaan internal yang terencana, seperti rapat rutin, diskusi organisasi, pelatihan, dan kegiatan sosial yang melibatkan seluruh pemuda desa.
- c. Memperluas kerjasama dengan pihak eksternal guna mendukung kegiatan dan pengembangan organisasi.
- d. Menyusun program kerja tahunan secara tertulis dan terstruktur sebagai dasar perencanaan kegiatan dan pengajuan anggaran.
- e. Menyusun atau memperbaharui AD/ART organisasi sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi.
- f. Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan secara berkala untuk meningkatkan akuntabilitas organisasi.

3. Bagi Pemuda Desa Klagenan

- a. Meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan Karang Taruna sebagai wadah pengembangan diri dan kontribusi sosial.
- b. Mengikuti pembinaan dan program pelatihan agar mampu menjadi kader yang siap berperan dalam keberlanjutan organisasi.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian dapat diperluas ke beberapa desa lain untuk membandingkan efektivitas Perbup dan pola pembinaan Karang Taruna.
- b. Penelitian lebih dalam terkait strategi peningkatan partisipasi pemuda atau afektivitas model pembinaan kepemudaan dapat menjadi fokus menarik pada penelitian selanjutnya.